

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya. Tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam. Suatu data yang mengandung makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena data-data yang di dapatkan berupa kata-kata atau tulisan tidak berbentuk angka dan untuk mendalam dan menyeluruh. Peneliti langsung terjun ke lapangan saat dimana penelitian di laksanakan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan terhadap orang-orang yang akan di jadikan sumber informasi, sehingga dapat diperoleh data-data secara keseluruhan data tertulis. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggali informasi dan mengumpulkan data tentang bimbingan agama terhadap anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati..

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Pasuruhan RT 9 RW 5 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut dengan

¹Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2007). 15.

pertimbangan tempat tersebut dekat dengan rumah peneliti, sehingga mudah dijangkau oleh peneliti. Titik fokus yang menjadi pembahasan yaitu di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Penelitian ini dimulai sejak awal bulan april hingga pertengahan bulan mei tahun 2019, dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai rumusan masalah yang ada.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.² Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah KH. Nasikhun selaku pengasuh pondok, M. Sholikhul Adib selaku guru ngaji, beberapa anak-anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kelebihan data primer adalah data yang di kumpulkan benar-benar sesuai dengan ketentuan peneliti. Kelemahan data primer adalah cara mendapatkan data biasanya relatif lebih sulit dan memerlukan biaya yang mahal. Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui cara wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan.

Dalam pencarian data penelitian peneliti langsung menemui informan dari pengasuh pondok pesantren, guru ngaji dan anak mengenai bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini berupa referensi bacaan yang relevan dengan topik penelitian serta dokumen Pondok

² Saifuddin Azwan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2005). 61.

Pesantren. Kelebihan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah dibandingkan dengan pengambilan data primer. Kelemahannya, data sekunder sering kali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah dalam bentuk publikasi.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.³ Dalam hal ini peneliti bisa mencari data dukungan yang bisa didapatkan melalui dokumen, foto, buku di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang di perlukan sebagai pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini di gunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data interview dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai profil dan objek pengasuh pondok pesantren, guru ngaji dan anak serta lingkungan sekitar. Jenis wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu

³ Saifuddin azwan, *Metode Penelitian*, 91.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dengan menayakan kepada pihak pimpinan pesantren, yaitu Bapak K.H Nasikhun, guru ngaji dan anak mengenai bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Obsevasi Partisipatif

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari informan atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan perilaku kehidupan sehari-hari, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵

Dari jenis teknik pelaksanaan observasi, maka peneliti melakukan observasi partisipatif. Dari teknik observasi ini, maka peneliti melakukan pencarian data terkait dengan bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam peneratapn metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumen dengan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Dokumen merupakan sumber yang

⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*,(Bandung : Alfabeta, 2012), 320.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi mengenai bimbingan agama dalam membina akhlak anak mengenai bagaimana bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, di lakukan dengan mendokumentasi saat wawancara, maupun observasi baik berupa catatan maupun foto.

F. Uji Keabsahan Data

Mengetahui data yang diperoleh peneliti apakah sudah benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan alat untuk menarik kesimpulan, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan begitu, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin akrab, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga pemberian informasi belum lengkap dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.⁷

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan itu sama halnya kita meneliti kembali tulisan dalam makalah yang sudah

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 92-93.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

dikerjakan, ada kesalahan ataukah tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali terkait data yang telah ditemukan atau dikumpulkan.⁸

3. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono, triangulasi dibagi menjadi tiga.⁹

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah dianalisis oleh peneliti, maka akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan ulang dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah terkumpul dari beberapa sumber seperti pengasuh pondok pesantren, guru ngaji, anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Atas data yang diperoleh tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, maupun yang spesifik.

4. Diskusi dengan teman sejawat/ menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu adanya dukungan sebuah rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

foto.¹⁰ Peneliti mencoba mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat (yang memiliki pengetahuan tentang apa yang sedang diteliti) dalam hal ini adalah rekan-rekan alumni pondok pesantren.

5. *Member check*.

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh narasumber berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Akan tetapi bila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh narasumber, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan narasumber dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh narasumber.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member check* kepada narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti pada instrument penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³ Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁴ Dalam penelitian ini hanya memberikan fokus pada bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Data yang akan disajikan adalah data yang menunjukkan bentuk bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

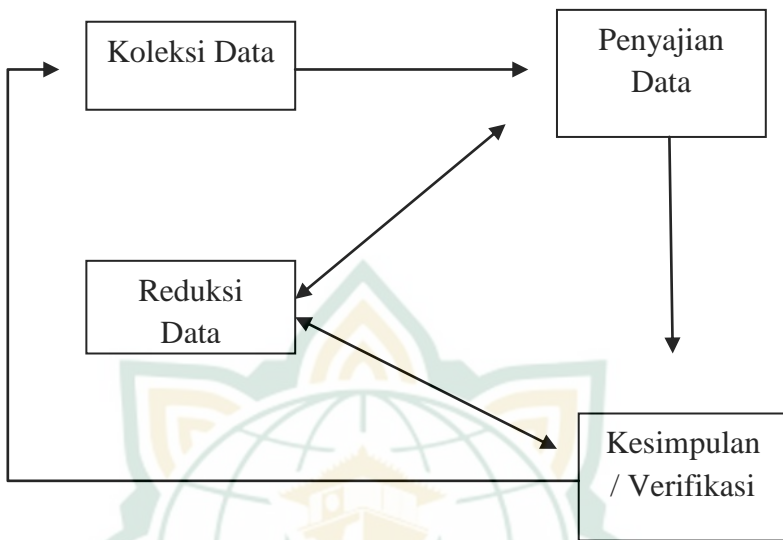
3. Verifikasi Data

Setelah data-data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber dan data tersebut sudah bersifat jenuh, maka dapat masuk ke tahap penyimpulan akhir. Kesimpulan tersebut mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.



Gambar 3.1
Alur dari Proses Analisis Data